ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MEMBUAT HIASAN DARI BUAH-BUAHAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH MALIRAN 1 PONGGOK BLITAR

Oleh:

ELLY SITI FATIMAH

NPM. 14.1.01.11.0244

Dibimbing oleh :

1. **ROSA IMANI KHAN, M.Psi.**
2. **EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	ELLY SITI FATIMAH
NPM	:	14.1.01.11.0244
Alamat Surel (Email)	:	ellysitifatimah@gmail.com
Judul Artikel	:	MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MEMBUAT HIASAN DARI BUAH-BUAHAN PADA ANAK KELOMPOK B TK ALHIDAYAH MALIRAN 1 PONGGOK BLITAR
Fakultas-Program Studi	:	FKIP PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH, Aqhmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ROSA IMANI KHAN, M.Psi. NIDN. 0705068602	EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd. NIDN. 0711029001	ELLY SITI FATIMAH NPM. 14.1.01.11.0244

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MEMBUAT HIASAN DARI BUAH-BUAHAN PADA ANAK KELOMPOK B TK ALHIDAYAH MALIRAN I PONGGOK BLITAR

ELLY SITI FATIMAH
14.1.01.11.0244
FKIP-Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email ellysitifatimah@gmail.com
Rosa Imani Khan, M.Psi [1] dan Epritha Kurniawati, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Elly Siti Fatimah: Mengembangkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Membuat Hiasan dari Buah-Buahan pada Anak Kelompok B TK Alhidayah Maliran 1 Ponggok Blitar, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.
Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis di TK Alhidayah Maliran 1 tahun pelajaran 2017-2018 telah ditemukan masalah tentang kemampuan seni anak yang masih sangat rendah. Anak kurang berminat dalam melakukan kegiatan seni. Hal ini disebabkan karena metode yang dipergunakan oleh pendidik monoton dan tidak menyenangkan.Oleh karena itu, penulis menerapkan kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan. Diharapkan kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan seni anak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Alhidayah Maliran 1 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), lembar penilaian unjuk kerja anak, dan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran melalui kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan terbukti dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak kelompok B TK Alhidayah Maliran 1 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2017-2018. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan prosentase ketuntasan belajar dari pra-tindakan sebesar 5%, siklus I meningkat menjadi sebesar 60%, siklus II meningkat lagi sebesar 90%.

Kata kunci: kemampuan seni, hiasan dari buah-buahan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan anak didik atau lingkungan secara sadar, teratur, terencana, dan sistematis guna membantu pengembangan potensi anak didik secara maksimal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Muhibbin, 2002).

Aspek-aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini diantaranya yaitu bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, dan yang tidak kalah penting yaitu aspek seni. Seni merupakan salah satu stimulasi kreatif. Artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak daripada tanpa melibatkan seni. Keterlibatan diri dalam seni dapat meningkatkan spontanitas dan ekspresi diri, mengontrol efek-efek pembatasan dari inhibisi dan menghasilkan karya-karya kreatif. Seni juga dapat mengembangkan kontrol perhatian yang diperlukan untuk ketangguhan dalam menghadapi rasa takut, frustasi, dan kegagalan yang biasanya hadir ketika berusaha menciptakan karya-karya puncak sejati yang monumental.

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Oleh karena itu, seni harus diajarkan di sekolah sebagai kurikulum wajib, selanjutnya kurikulum seni ini harus berkesinambungan mulai PAUD, pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan atas.

Terkait dengan hal di atas, salah satu permasalahan pada anak kelompok B TK Al Hidayah Maliran 1 Tahun Pelajaran 2017-2018 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar saat pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan seni yang masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis berupaya menciptakan solusi yang tepat, dengan menerapkan metode demontrasi dalam proses pengembangan seni untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal yaitu dengan menerapkan kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan. Kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan adalah suatu bentuk kegiatan yang dirancang untuk melatih keterampilan seni anak. Kegiatan ini melatih anak menggunakan jari-jemarinya dengan kreatif dalam kegiatan yang lebih menarik. Anak akan diajak langsung

melakukan kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan yang sudah dipersiapkan disekolah.

Seni adalah fenomena yang kompleks. Batasan atau maknanya ditentukan oleh banyak faktor, seperti kurator, kritikus, pasar, pranata-pranata, paradigma akademis, kosmologi kultural, perubahan zaman, aliran filsafat, dan sebagaian nya (Sugiharto, 2004 dalam Widia, 2016).

Penerapan kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan termasuk seni rupa terapan. Seni rupa terapan adalah karya seni rupa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena mengandung nilai fungsi tertentu disamping nilai seni yang dimilikinya. Pembelajaran kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan ini dilakukan dengan berbagai metode, antara lain diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab. Pembelajaran mengapresiasi dimulai dari tahap identifikasi yakni pada kompetensi dasar mengidentifikasi keunikan teknik dan gagasan dalam karya seni rupa terapan, lalu dilanjutkan dengan menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan. Hiasan buah adalah media pembelajaran yang terbuat dari buah-buahan yaitu buah timun dan cabe merah yang dibentuk menjadi sebuah hiasan bunga. Buah timun dan cabe merahtersebut dipotong-potong dibentuk menjadi sebuah hiasan bunga yang sangat indah.

Kelengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan adalah:

1) Timun

Beberapa buah timun yang digunakan untuk membuat hiasan bunga.

2) Cabai merah

Cabai merah yang dipakai untuk kuncup bunga.

3) Kertas HVS

Kertas HVS ukuran f4 atau folio yang digunakan untuk alas hiasan bunga

4) Pisau

Pisau digunakan untuk memotong buah dengan berbagai bentuk.

Permainan yang berupa hiasan buah ini bisa kita ajarkan dengan sangat sederhana. Pertama ambil buah timun dan cabai merah yang masih segar (belum layu). Potong buah timun dengan berbagai bentuk yaitu bentuk setengah lingkaran untuk dijadikan daun dan bunga. Kupas kulit timun tersebut menjadi bentuk batang. Kemudian ambil cabai, potong kecil-kecil sesuai bentuk cabai tersebut untuk dijadikan putik pada bagian bunga. Setelah selesai memotong maka susunlah menjadi hiasan bunga yang indah dan rapi sesuai contoh.

Media hiasan buah sangat bermanfaat bagi pembelajaran di Taman Kanak-

Kanak. Adapun manfaat dari media hiasan buah yaitu:

1) Menarik minat dan perhatian anak.
2) Dapat menyampaikan pesan maupun informasi kepada anak.
3) Dapat melatih kesabaran karena anak menata buah serapi mungkin sehingga membentuk sebuah hiasan bunga yang indah.
4) Dapat mengembangkan kreativitas anak.
5) Bermanfaat bagi perkembangan anak khususnya kemampuan seni.
6) Dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan.
7) Dapat melatih motorik halus anak menjadi lebih baik

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1) Memperoleh data tentang kemampuan seni sebelum dilakukan tindakan pada anak kelompok B TK Al Hidayah Maliran 1 Ponggok Blitar.
2) Melakukan tindakan berupa penerapan kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan sebagai upaya meningkatkan pembelajaran dan kemampuan seni anak kelas B TK Al Hidayah Maliran 1 Ponggok Blitar.
3) Mengumpulkan data tentang kemampuan seni pada anak Kelompok B TK Al Hidayah Maliran 1 Ponggok Blitar sesudah dilakukan tindakan.
4) Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan seni pada anak kelompok B TK Al Hidayah Maliran 1 Ponggok Blitar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

B. METODE PENELITIAN

Subjek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2008). Sedangkan untuk Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak kelompok B TK Al Hidayah Maliran 1 berjumlah 20 anak dengan perincian 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Anak kelompok B adalah anak yang berada pada rentang usia 4-5 tahun.

Penelitian Tindakan Kelas diambil dari bahasa inggris *Classroom Action Research,* sebagai sebuah metode penelitian tindakan aksi yang dilakukan dalam kelas. PTK sebagaimana diartikan oleh Arikunto (2006 dalam Samuel, 2013) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja diadakan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara penulis dengan guru, dimana penelitianya dilakukan dengan keterlibatan teman sejawat. Desain penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu

model Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua siklus karena prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus kedua sudah mencapai hasil yang maksimal.

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

1) Peneliti membuat Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)
2) Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
3) Menyiapkan lembar penilaian untuk anak dan lembar observasi untuk guru
4) Mempersiapkan sarana dan prasarana

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan awal mengajak anak berbaris, dan berdo'a
2) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran membuat hiasan dari buah-buahan dengan media buah timun dan cabe
4) Guru membantu anak didik yang mengalami kesulitan

c. Tahap Pengamatan

1) Guru mengamati aktivitas dan partisipasi anak didik
2) Guru mengamati kemampuan anak didik dalam seni

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik dalam proses belajar-mengajar dengan kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan.

Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Penulis membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus 1.

c. Tahap Pengamatan

1) Peneliti melakukan pengamatan dengan indikator yang diamati sama dengan siklus I.

d. Tahap Refleksi

Penulis melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan unjuk kerja dan hasil pengamatan pada siklus 1. Kemudian peneliti menganilis serta membuat kesimpulan dengan membandingkan perolehan prosentase ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dilihat ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II
1.	☆	75%	10%	0%
2.	☆☆	20%	30%	10%
3.	☆☆☆	5%	45%	50%
4.	☆☆☆☆	0%	15%	40%
Jumlah		100%	100%	100%

Keterangan kriteria penilaian:

a. Anak mendapatkan bintang empat: jika anak mampu membuat hiasan bunga

dari buah-buahan dengan rapi dan indah tanpa bantuan guru.

b. Anak mendapatkan bintang tiga: jika anak mampu membuat hiasan bunga dari buah-buahan tetapi belum rapi dan indah tanpa bantuan guru.
c. Anak mendapatkan bintang dua: jika anak membuat hiasan bunga dari buah-buahan masih dengan bimbingan guru.
d. Anak mendapatkan bintang satu: jika anak belum mampu membuat hiasan dari buah-buahan meski sudah dibantu oleh guru.

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pra-tindakan belum ada anak yang mendapat nilai bintang 4. Sedangkan anak yang mendapat nilai bintang 3 hanya ada 5%. Anak yang mendapat nilai bintang 2 ada 20%. Sedangkan anak yang mendapat nilai bintang 1 ada 75%. Berdasarkan hasil analisa kemampuan seni anak pra tindakan dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar sebesar 5% dan prosentase anak yang belum tuntas belajar sebesar 95%.

Siklus I, dapat dilihat bahwa jumlah anak yang mendapatkan nilai bintang 4 hanya ada 15%. Sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 3 ada 45%. Jumlah anak yang mendapatkan bintang 2 ada 30%. Sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 1 ada 10%. Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya 60% anak yang masuk kategori tuntas belajar dan 40% anak termasuk dalam kategori belum tuntas. Dari hasil analisa perhitungan ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 75%.

Siklus II, dapat dilihat bahwa jumlah anak yang mendapatkan nilai bintang 4 meningkat menjadi 40%. Sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 3 juga meningkat menjadi 50%. Jumlah anak yang mendapatkan bintang 2 turun menjadi 10% serta tidak ada anak yang mendapat nilai bintang 1.Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya 90% anak yang masuk kategori tuntas belajar dan 10% anak termasuk dalam kategori belum tuntas belajar. Hasil ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik terhadap kemampuan seni anak dalam kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan.

D. PENUTUP

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan terbukti dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak kelompok B TK Alhidayah Maliran 1 Ponggok Blitar tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar pada pra-

tindakan sebesar 5%, pada siklus I meningkat menjadi 60%, pada siklus II meningkat lagi menjadi 90%.

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian ini disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

a. Guru diharapkan dapat memberikan pendidikan yang baik dan benar dalam pembentukan kepribadian anak didik untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kreatif dan aktif serta kepribadian yang baik dengan cara terus mengambangkan kemampuan diri dengan melalui diklat-diklat dan pelatihan untuk menambah pengalaman.

b. Guru diharapkan mampu dalam menentukan atau memilih kegiatan yang tepat untuk dapat mengembangkan kemampuan anak didik terutama dalam kemampuan seni, misalnya melalui kegiatan membuat hiasan dari buah-buahan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal diharapkan sarana dan prasarana yang menunjang seperti media-media pembelajaran yang variatif, menarik dan ruangan yang lebih luas hendaknya disediakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan seluruh aspek yang dimiliki anak didik, khususnya anak usia 4-6 tahun.

b. Diharapkan benar-benar bisa memahami cara-cara yang dapat mengembangkan aspek seni dalam berbagai bentuk untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dra, Widia Pekerti, M.Pd.I. dkk. 2016. *Metode Pengembangan Seni*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

http://www.kamusq.com.buah diunduh 27 Mei 2018.

http://muntoharoh.blogs.uny.ac.idpentingnya-seni-penyajian-makanan-dalam-sebuah-hidangan diunduh 27 Mei 2018.

Herlina, (Lif dan Sofan Amri: 2011) *Tehnik Seni Rupa Terapan Nusantara*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Muhibbin Syah, M. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Anang Wardan, Ed). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Samuel S. Lusi & Ricky Arnold Nggili. 2013. *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Peneliatian Tindakan Kelas* (Maya, Ed). Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.